

**PENERAPAN METODE CONSPECTUS UNTUK MELIHAT  
CAKUPAN BAHASA KOLEKSI BIDANG FARMASI  
DI UNIT PERPUSTAKAAN TERPADU POLTEKKES  
KEMENKES ACEH TAHUN 2016**

Pustakawan Poltekkes Kemenkes  
Cut Ratna Dewi, S.Sos  
([cutratnadewi63@gmail.com](mailto:cutratnadewi63@gmail.com))

**Abstrak**

Penelitian berjudul penerapan metode conspectus untuk melihat cakupan bahasa koleksi Bidang Farmasi di unit Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh tahun 2016 dilatarbelakangi oleh koleksi Bidang Farmasi yang lebih diminan oleh bahasa Indonesia. Rumusan masalah bagaimana penerapan metode conspectus untuk melihat cakupan bahasa koleksi bidang Farmasi di unit Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh tahun 2016. Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan metode conspectus untuk melihat cakupan bahasa koleksi bidang Farmasi di unit Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh tahun 2016. Jenis penelitian kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah koleksi Bidang Farmasi di unit Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh tahun 2016 yang berjumlah 84 Koleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dan wawancara dengan mencocokkan dengan daftar standar indikator cakupan bahasa dengan metode *conspectus*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kode cakupan bahasa yang paling banyak ditempati oleh kode bahasa W yang berjenis *Wide Selection Language* yaitu seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu, yaitu sebanyak 39 koleksi Bidang Farmasi, sedangkan 36 koleksi Bidang Farmasi ditempati oleh kode bahasa Y yang berjenis *One-Non English Language* yaitu bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris, dan yang paling sedikit di tempati oleh kode bahasa E yang berjenis *English* yaitu Bahan literatur berbahasa Inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia sedikit atau bahkan tidak sama sekali.

Cut Ratna Dewi

*Kata kunci: Metode Conspectus, Koleksi, Cakupan Bahasa Koleksi Bidang Farmasi*

### **A. Pendahuluan**

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya dan berfungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan. Perpustakaan harus memiliki sumber daya manusia sekurang-kurangnya seorang pustakawan, ruang atau tempat dan koleksi bahan pustaka yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis dan misi perpustakaan yang bersangkutan serta dikelola menurut sistem tertentu untuk keperluan pemustakanya.<sup>1</sup> Untuk memenuhi keperluan pemustaka, perpustakaan harus menyediakan koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, agar perpustakaan dapat melayani pemustakanya.

Pengembangan koleksi dilakukan sesuai dengan kondisi perpustakaan dan masyarakat yang akan dilayani. Hal ini selaras dengan pengertian yang dikemukakan Magrill dan Corbin.<sup>2</sup> Bahwa pengembangan koleksi merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan mempertemukan pemustaka dengan rekaman informasi dalam lingkungan perpustakaan atau unit informasi. Kegiatan pengembangan koleksi mencakup penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, pemilihan, pengadaan, penyiangan, serta evaluasi pendayagunaan koleksi. Pengembangan koleksi bertujuan untuk menentukan apakah koleksi perpustakaan memenuhi kebutuhan pengguna dan apakah tujuan pendidikan suatu lembaga harus dianggap sebagai bagian dari misi inti perpustakaan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Perpustakaan Nasional RI. Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. 2005), hlm. 4.

<sup>2</sup> Rose Mary Magrill and John Corbin, *Acquisition Management Collections Development in Libraries* (Chicago: American Library Association, 1989), 1.

<sup>3</sup> Elizabeth Henry Rachel Longstaff Doris Van Kampen, (2008), "Collection analysis outcomes in an academic library", *Collection Building*, Vol. 27 Iss 3 pp. 113–117 dalam <http://dx.doi.org/10.1108/01604950810886022> Diakses hari Senin, 16 Januari 2019.

### *Penerapan Metode *Conspectus* Untuk Melihat Cakupan.....*

Pengembangan koleksi perpustakaan perlu disesuaikan dengan jumlah pemustaka dan kebutuhan pemustaka, karena koleksi perpustakaan menjadi salah satu aspek untuk menunjang tingkat proses belajar mengajar yang lebih baik. Tersedianya koleksi yang baik dan sesuai kebutuhan akan memberikan dampak yang baik bagi pemustaka yang membutuhkan informasi yang ada di perpustakaan, khususnya Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh.

Dengan demikian perpustakaan menjadi ujung tombak untuk terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Karena perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk memberikan layanan untuk memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu koleksi perpustakaan perguruan tinggi benar-benar diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan pelaksanaan Tri Dharma.<sup>4</sup>

Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi kesehatan di Aceh. Perpustakaan sebagai salah satu pusat pembelajaran dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi mahasiswa dan dosen dalam mencapai tujuan pendidikan. Perpustakaan Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh menyediakan koleksi perpustakaan seperti buku teks, jurnal, majalah, dan lainnya, serta menyediakan fasilitas penggunaan penelusuran informasi akses ke perpustakaan lain melalui fasilitas teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Aceh khususnya untuk bidang Farmasi. Penelitian mengenai evaluasi koleksi dengan menggunakan metode *conspectus* belum pernah dilakukan di perpustakaan tersebut sehingga penulis memilih lokasi penelitian di Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh. Penelitian ini difokuskan pada koleksi bidang Farmasi karena belum ada peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian evaluasi koleksi bidang Farmasi dengan menggunakan metode *conspectus* khususnya cakupan Bahasa pada masing-masing koleksi bidang Farmasi di Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh. Dengan demikian metode *conspectus* dapat digunakan untuk menilai koleksi baik itu kekuatan maupun kelemahan cakupan Bahasa koleksi bidang Farmasi.

---

<sup>4</sup> Jonner Hasugian, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Medan : USU Press, 2009), hlm. 80.

Cut Ratna Dewi

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah Bagaimana penerapan metode conspectus untuk melihat cakupan bahasa koleksi bidang Farmasi di unit Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh tahun 2016?

### **C. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah Untuk mengetahui penerapan metode conspectus untuk melihat cakupan bahasa koleksi bidang Farmasi di unit Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh tahun 2016.

### **D. Metode Penelitian**

Jenis penelitian kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.<sup>5</sup>Sugiyono menegaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).<sup>7</sup> Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan *Teknik Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel dilakukan bila jumlah koleksi Ilmu Perpustakaan yang relatif kecil, kurang dari 100 koleksi pada tahun pengadaan 2016, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>8</sup> Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian populasi, dimana semua populasi dijadikan sampel. Maka yang dijadikan sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah koleksi disiplin Ilmu Perpustakaan yang berjumlah 83 Koleksi Bidang Farmasi. Penelitian ini dilakukan untuk melihat cakupan bahasa koleksi Bidang Farmasi di unit perpustakaan terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh tahun 2016 dengan metode *conspectus*.

---

<sup>5</sup> Masyhuri, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 171.

<sup>6</sup> Masyhuri, *Metodologi Penelitian Pendekatan...*, hlm. 117.

<sup>7</sup> Masyhuri, *Metodologi Penelitian Pendekatan...*, hlm. 117.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 124-125.

## **E. Landasan Teori dan Pembahasan**

### **a. Pengembangan Koleksi**

Koleksi adalah suatu istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan perpustakaan apa saja yang harus diadakan di perpustakaan. Sebelumnya muncul istilah seleksi buku, buku dalam pengertian yang lebih luas yang mencakup monografi, majalah, bahan mikro dan jenis bahan perpustakaan lainnya.<sup>9</sup>

Pengembangan koleksi adalah istilah yang lazim digunakan di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan pustaka apa saja harus disediakan oleh perpustakaan. Pengembangan bahan koleksi merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan melalui penyediaan bahan perpustakaan yang mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat pemakai, perpustakaan harus mampu mengkaji/mengenali siapa masyarakat pemakainya dan informasi apa yang diperlukan, mengusahakan tersedianya jasa pada saat diperlukan, serta mendorong pemakai untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Ukuran baik buruknya perpustakaan dikaitkan dengan jumlah bahan pustaka yang dimiliki atau besar kecilnya gedung atau ruangan perpustakaan.<sup>10</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan merupakan cakupan dari kualitas layanan perpustakaan dalam memenuhi tersedianya kebutuhan informasi bagi pemustaka yang membutuhkan. Sehingga kebutuhan ini perlu dikaji dari tingkat pengembangan koleksi perpustakaan yang mampu menunjang sivitas akademika Jurusan Bidang Farmasi.

### **b. Fungsi Kebijakan Pengembangan Koleksi**

Menurut Buku Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi pada umumnya Pengembangan koleksi meliputi rangkaian sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Suharti, Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, dalam, <https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/download/9101/7589>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2019.

<sup>10</sup> NS, Sutarno. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Sagung Seto. 2006). hlm. 2.

Cut Ratna Dewi

1. Menentukan kebijakan umum pengembangan koleksi berdasarkan identifikasi kebutuhan pengguna. Kebijakan ini disusun bersama oleh sebuah tim yang dibentuk dengan keputusan rektor dan anggotanya yang terdiri atas unsur perpustakaan, fakultas atau jurusan, dan unit lain.
2. Menentukan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab semua unsur yang terlibat dalam pengembangan koleksi.
3. Mengidentifikasi kebutuhan akan informasi dari semua anggota sivitas akademika yang dilayani. Hal ini dapat dilakukan dengan cara, antara lain:
  - a) Mempelajari kurikulum setiap program studi.
  - b) Member kesempatan sivitas akademika untuk memberikan usulan melalui berbagai media komunikasi.
  - c) Menyediakan formulir usulan pengadaan buku, baik secara tercetak maupun maya.
4. Memilih dan mengadakan pustaka lewat pembelian, tukar-menukar, hadiah/sumbangan, dan penerbitan sendiri.
5. Merawat bahan pustaka.<sup>11</sup>

**c. Koleksi Farmasi**

Adapun yang dimaksudkan dengan sediaan farmasi tanpa izin edar dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dan Peraturan pemerintah No. 27 Tahun 1998 Tentang pemerintah No. 27 Tahun 1998 Tentang pengamanan sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetik. Obat dapat didefinisikan sebagai bahan yang menyebabkan perubahan dalam fungsi biologis melalui proses kimia. Sedangkan definisi yang lengkap, obat adalah bahan atau campuran yang digunakan untuk :

1. Pengobatan, peredaran, pencegahan atau diagnosa suatu penyakit, kelainan fisik atau gejala-gejalanya pada manusia atau hewan.
2. Dalam pemulihan, perbaikan atau pengubahan fungsi organik pada manusia atau hewan.

---

<sup>11</sup> Perpustakaan Perguruan Tinggi. Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan 2004), hlm. 44.

*Penerapan Metode Conspectus Untuk Melihat Cakupan....*

Bidang koleksi Farmasi yang dimaksud dalam penulisan ini ada bidang obat-obatan yang di pelajari untuk menunjang proses akademik di Poltekkes Kemenkes Aceh. Karena bidang Farmasi merupakan salah satu bidang yang spesifik bidang keilmuannya tentang pengotan yang ada di Poltekkes Kemenkes Aceh. Oleh sebab itu koleksi tentang Farmasi menjadi salah satu koleksi yang di butuhkan untuk meningkatkan lulusan dari jurusan Ilmu Farmasi yang berkualitas.

**d. Conspectus Sebagai Sebuah Pendekatan Evaluasi Metode Koleksi dengan Analisis Bahasa**

Analisa bahasa merupakan hasil penilaian dari evaluator untuk mengetahui bahasa apa paling dominan untuk koleksi yang dimiliki oleh UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry.<sup>12</sup> Dan dari hasil evaluasi yang kemudian evaluator menjelaskan ke dalam angka numerik kode bahasa metode *conspectus*. Cakupan bahasa sangat berkaitan erat dengan level koleksi. Selain itu, representasi bahan berbahasa Inggris dan bahasa lainnya merupakan salah satu dimensi penting dalam menjelaskan keadaan intensitas koleksi menurut kode bahasa, penjelasannya sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Indikator Cakupan Bahasa**

Kode	Jenis	Penjelasan
E	<i>English</i>	Bahan literatur berbahasa Inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia sedikit atau bahkan tidak sama sekali.
F	<i>Selected non-English Languages</i>	Bahan literatur yang bukan berbahasa Inggris tersedia secara terseleksi untuk melengkapi bahan literatur berbahasa Inggris.

---

<sup>12</sup>Nilam Badriyah, "Penerapan Metode Conspectus Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003", Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal. 56-61. Diakses melalui: <http://digilib.uin-suka.ac.id/18662/>. Selasa, 14 Maret 2017: 11.12 WIB.

Kode	Jenis	Penjelasan
W	<i>Wide Selection Language</i>	Seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu.
Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris.

Dalam indikator *conspectus* juga dikenal dengan analisis cakupan bahasa, cakupan bahasa inilah yang dari awal digunakan dalam menentukan aras koleksi berdasarkan level *conspectus*.<sup>13</sup> Berdasarkan hasil evaluasi konten (isi) di atas, maka penulis dan evaluator mendeskripsikan hasil analisis bahasa bahasa kedalam tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Analisis Cakupan Bahasa Koleksi Bidang Farmasi**

No.	Judul Buku	Kode	Jenis	Penjelasan
1	The hands on guide to klinikal farmakologi	E	<i>English</i>	Bahan literatur berbahasa Inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia sedikit atau bahkan tidak sama sekali
2	Critical care medicine at a glance			
3	Clinikal laboratory medicine			
4	Fondamentals of pharमतocognosy and pgytototherapy			
5	Esensial of Pharmacologi fot dentidty			
6	Stokleys drug internation seventh edition			
7	Klinikal pharmasy and theurapetics			

<sup>13</sup>Ratnaningsih,"Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO Menggunakan Metode Conspectus di Perpustakaan IPB", Tesis, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2012), hal. 8-19. Diakses melalui: repository.ipb.ac.id>jspui>bitstream. Kamis 16 Maret 2017, 11.00 WIB.

*Penerapan Metode Conspectus Untuk Melihat Cakupan.....*

8	Hand book on enjek table drugs			
9	At a glance Farmatology Molekuler Ed. 5			

Analisis cakupan bahasa diatas penulis dapatkan berdasarkan penilaian kedalaman isi koleksi Bidang Farmasi dari tabel 2 melalui hasil analisis evaluator. Dari hasil penilaian di atas, dapat langsung terlihat 9 koleksi Bidang Farmasi menempati kode bahasa E yang berjenis *English* dengan yaitu bahan literatur berbahasa Inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia sedikit atau bahkan tidak sama sekali.

**Tabel 3**  
**Analisis Cakupan Bahasa Koleksi Bidang Farmasi**

No.	Judul Buku	Kode	Jenis	Penjelasan
1	812 resep untuk mengobati 236 penyakit	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris.
2	Biofarmasetik dan farmakokinetik klinik medis veteriner			
3	Buku ajar farmakologi efek samping obat			
4	Buku saku radio farmasi			
5	Dasar farmakologi terapi volume 1, ED.10			
6	DOI (data obat di Indonesia Ed. 2)			
7	Farmakognosis dan fitoterapi			
8	Farmakologi dan toksikologi			
9	Farmakologi kebidanan			
10	Farmakologi pendekatan proses keperawatan			
11	Farmakologi ulasan bergambar, Ed.2			

Cut Ratna Dewi

12	Farmasi forensik dan toksikologi penerapannya dalam penyidik kasus tindakan pidana kejahatan			
13	Farmasi klinik teori dan penerapan			
14	Farmasi rumah sakit teori dan penerapan			
15	Ilmu resep			
16	ISO (informasi spesialite obat ) indonesia vol 44			
17	Kalkulasi farmasetik panduan untuk apotekker			
18	Kembali dalam khasiat dan manfaat tanaman berkhasiat obat			
19	Manajemen farmasi			

No.	Judul Buku	Kode	Jenis	Penjelasan
20	MED - Math Perhitungan dosis, preparat, dan cara pemberian obat	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris.
21	Menggempur gangguan pada mata dengan tanaman obat			
22	Mikrobiologi farmasi			
23	Panduan obat aman untuk kehamilan			
24	Pedoman obat buku saku bidan			
25	Pedoman obat pediatri & implikasi keperawatan			
26	Pelayanan informasi obat teori dan praktik			
27	Pengantar bentuk sediaan farmasi, Ed.4			
28	Pengantar kimia farmasi analisis volumetri & grafimetri			

*Penerapan Metode Conspectus Untuk Melihat Cakupan.....*

29	Ramuan tradisional untuk pengobatan darah tinggi			
30	Ramuan Tradisional untuk pelangsing tubuh			
31	Rujukan cepat obat dan pemberian obat pediatric			
32	Segudang khasiat ragam tanaman ajaib untuk kesehatan, kecantikan dan kecerdasan			
33	Sirih merah itu obat dahsyat			
34	Teori dan praktek farmasi industri			
35	Tip membuka usaha farmasi dan alat- alat kesehatan			
36	Tumbuhan obat dan khasiatnya			

Analisis cakupan bahasa diatas penulis dapatkan berdasarkan penilaian kedalaman isi koleksi Bidang Farmasi dari tabel 3 melalui hasil analisis evaluator. Dari hasil penilaian di atas, dapat langsung terlihat 36 koleksi Bidang Farmasi menempati kode bahasa Y yang berjenis *One-Non English Language* dengan yaitu bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris.

**Tabel 4**  
**Analisis Cakupan Bahasa Koleksi Bidang Farmasi**

No.	Judul Buku	Kode	Jenis	Penjelasan
1	Buku ajar analisis hayati	W	<i>Wide Selection Language</i>	Seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu
2	Buku pedoman kuliah kerja lapangan (KKL) terpadu mahasiswa poltekkes kemenkes Aceh tahun akademik 2014-2015			
3	Etika farmasi dalam Islam			
4	Farmakologi dan terapi			

Cut Ratna Dewi

5	Farmakologi dan terapi Edisi 4			
6	Farmasetika dasar dan hitungan farmasi			
7	Ilmu meracik obat teori dan praktik			
8	Khasiat dan manfaat daun dewa dan sambungan nyawa			
9	Kromatografi untuk analisis obat			
10	Panduan praktikum kimia dasar			
11	Panduan praktikum kimia organik			
12	Panduan praktis penggunaan klinis obat psikotropik			
13	Pedoman pengelolaan obat di puskesmas			
14	Pengantar Farmakologi molekuler			
15	pengembangan kultur tanaman berkhasiat obat			
16	Penuntun praktikum farmakognosi I makroskopis & mikroskopis			
17	Penuntun praktikum farmakologi II			
18	Penuntun praktikum fisika farmasi			
19	Penuntun praktikum fitokimia			
<b>No.</b>	<b>Judul Buku</b>	<b>Kode</b>	<b>Jenis</b>	<b>Penjelasan</b>

*Penerapan Metode Conspectus Untuk Melihat Cakupan.....*

20	Penuntun praktikum kimia farmasi I	W	<i>Wide Selection Language</i>	Seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu
21	Penuntun praktikum kimia farmasi II			
22	Penuntun praktikum mikrobiologi dan parasitologi			
23	Penuntun praktikum morfologi dan fisiologi tumbuhan			
24	Penuntun praktikum teknologi sediaansteril			
25	Penuntun praktikum tek.sediaan solid			
26	Penuntun praktis peresapan obat			
27	Ramuan tradisional untuk pengobatan Hepatitis			
28	Ramuan tradisional untuk pengobatan kanker			
29	Sistem informasi manajemen obat			
30	Standardisasi bahan obat alam			
31	Statistik farmasi			
32	Tanaman hias berkhasiat obat			
33	Tanaman obat dan ramuan tradisional mengenai demam berdarah dengue			
34	Tanaman obat di indonesia, Buku 1			

Cut Ratna Dewi

35	Tanaman obat di Indonesia, Buku 2			
36	Tehnologi sediaan Farmasi			
37	Tumbuhan obat dan khasiatnya			
38	Undur- undur obat ampuh diabetes plus beragam kemanfaatan lainnya bagi kesehatan			
39	Farmasi/ Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes NAD			

Analisis cakupan bahasa diatas penulis dapatkan berdasarkan penilaian kedalaman isi koleksi Bidang Farmasi dari tabel 4 melalui hasil analisis evaluator. Dari hasil penilaian di atas, dapat langsung terlihat 39 koleksi Bidang Farmasi menempati kode bahasa W yang berjenis *Wide Selection Language* dengan yaitu Seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu. Dari koleksi Bidang Farmasi di lihat dari cakupan bahasa ditempati untuk kode bahasa E, Y dan W, ada 9 koleksi Bidang Farmasi yang menempati kode bahasa E bagi literatur yang berjenis *English*, selanjutnya ada 36 koleksi Bidang Farmasi menempati kode Y diperuntukkan bagi literatur yang berjenis *One-Non English Language* dan 39 koleksi Bidang Farmasi yang menempati kode W yang berjenis *Wide Selection Language*.

#### F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bahasa di atas, dapat disimpulkan bahwa kode cakupan bahasa yang paling banyak ditempati oleh kode bahasa W yang berjenis *Wide Selection Language* yaitu seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu, yaitu sebanyak 39 koleksi Bidang Farmasi, sedangkan 36 koleksi Bidang Farmasi ditempati oleh kode bahasa Y yang berjenis *One-Non English Language* yaitu bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris, dan yang paling sedikit di tempati oleh kode bahasa E yang berjenis *English* yaitu Bahan literatur berbahasa Inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia sedikit atau bahkan tidak sama sekali.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badriyah, Nilam, "Penerapan Metode Conspectus Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003", Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal. 56-61. Diakses melalui: <http://digilib.uin-suka.ac.id/18662/>. Selasa, 14 Maret 2017: 11.12 WIB.
- Hasugian, Jonner. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan : USU Press, 2009.
- Kampen, Elizabeth Henry Rachel Longstaff Doris Van (2008), "Collection analysis outcomes in an academic library", *Collection Building*, Vol. 27 Iss 3 pp. 113 – 117 dalam <http://dx.doi.org/10.1108/01604950810886022> Diakses hari Senin, 16 Januari 2019.
- Magrill, Rose Mary and John Corbin, *Acquisition Management Collections Development in Libraries*. Chicago: American Library Association, 1989.
- Masyhuri, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Perpustakaan Nasional RI. *Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. 2005.
- Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan 2004.
- Ratnaningsih, "Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO Menggunakan Metode Conspectus di Perpustakaan IPB", Tesis, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2012), hal. 8-19. Diakses melalui: [repository.ipb.ac.id>jspui>bitstream](http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream). Kamis 16 Maret 2017, 11.00 WIB.

Cut Ratna Dewi

Suharti, Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, dalam , <https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/download/9101/7589>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2019.

Sutarno. NS. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto. 2006.

Unila, Tinjauan Pustaka. Pengertian Farmasi Adapun Yang, Dalam [Digilib.Unila.Ac.Id/9893/3/Bab%20II.Pdf](http://digilib.unila.ac.id/9893/3/Bab%20II.Pdf). Diakses Pada Tanggal 1 Februari 2019.